

# Penonton atau Kolaborator

## Hutan pun adalah rumah kami

Kampung suku Dayak, penghuni Pulau Kalimantan, Indonesia.

Aku pergi ke kebun dulu, ya, mau memetik sayuran.

Cepat balik ya, soalnya pelepasliaran bakal dilaksanakan hari ini!

Ton

Lusi

1

Tanaman singkong ini tumbuh subur dan umbinya banyak! *Cocok nih* buat disajikan sebagai kudapan di acara ritual nanti - Ton pasti bakal senang.

Kebun milik Lusi dan Ton

Kampung

Sungai

2

Para pegiat konservasi sedang melakukan persiapan untuk melaksanakan pelepasliaran orang utan yang berlokasi di hulu sungai.

Aku sudah *nggak* sabar, deh, pengen lihat gimana reaksi Bonbon saat dilepas ke rumah baru dia.

3

Yang aku dengar *sih* orang-orang itu yang merawat dan membawa orang utan ke sini buat dilepasin lagi ke alam liar.

Orang utannya dikasih jaket pelampung?!

Lusi

Ton

Pelampung kandang angkut\*

4

5

Akhirnya mereka bisa hidup bebas!

Mesti dipastikan *nggak* ada yang mengganggu kenyamanan orang utan ini.

Kami akan memantau mereka terus.

6

Seminggu kemudian, bertempat di kebun Ton dan Lusi...



Apa yang telah terjadi di sini?!

Ini pasti ulah orang utan yang *nggak* takut masuk lahan kita. Kita bukan yang pertama mengalami ini, *lho!* Kemarin Bapa Dede bilang juga kalau orang utan makan habis buah durian miliknya.

7



Kita akan *kasih* tahu ke staf lapangan - siapa tahu mereka mau membayar ganti rugi.

Wah, bakal semalaman nih bersihin semua kekacauan ini.

'Nasi sudah menjadi bubur', *enggak* bisa diapa-apakan lagi.

8



Aku pergi mengumpulkan kayu bakar dulu, ya.

Jangan lama-lama. Orang utan kemungkinan akan balik lagi.

9



Di dalam hutan...

"Mengganggu" orang utan?! Yang benar saja! Jadi ceritanya aku disuruh jadi penonton saja, *nih*, di lahan yang sudah dikelola nenek moyangku sejak zaman dulu?

Maaf Pak, tapi *logging* merupakan tindakan ilegal yang dilarang dilakukan di dalam area ini.

10



Salah satu orang utan kalian baru saja merusak kebun kami. Apakah ini legal? Kalau begini ceritanya, baiknya kalian juga jaga pondok kami.

Gimana kalau kejadian yang kami alami ini terjadi terus menerus...?

11



## Pelajaran yang bisa diambil

1. Hutan dan bentang alam yang terhubung dengan konservasi, bukanlah tanah 'kosong' atau 'alam liar' yang sama sekali lepas dari keterkaitan atau terpisah dari pengaruh berbagai entitas. Di dalamnya terdapat relasi dan sejarah kepemilikan yang rumit, serta kontestasi penguasaan dan kepemilikan hak atas tanah.
2. Pelepasan orang utan dan inisiatif-inisiatif konservasi lainnya, dapat menimbulkan tantangan besar dan intrik yang berkepanjangan bagi masyarakat lokal, termasuk mengakibatkan terbatasnya sumber penghidupan warga dan penyusutan sumber daya yang biasa dikelola atau diakses oleh mereka.
3. Mengetahui dan memitigasi dampak jangka panjang dari perubahan yang bakal muncul ketika menjalankan proyek pemberdayaan masyarakat adalah hal yang krusial, termasuk mempersiapkan strategi untuk mengatasi kecemasan, ketidakpastian, dan kebencian yang bisa jadi muncul dan tumbuh.



## Pertanyaan untuk praktisi konservasi

1. Bagaimana cara Anda mengumpulkan informasi dan mempertimbangkan perbedaan tata cara orang-orang memperoleh kepemilikan tanah dan menentukan penggunaan lahan saat merencanakan upaya-upaya konservasi?
2. Bagaimana jika tata guna lahan setempat bertentangan dengan tujuan konservasi? Bagaimana cara menemukan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung upaya konservasi?
3. Bagaimana cara Anda mengidentifikasi sembari tetap menghormati kearifan komunitas lokal terkait hubungan mereka dengan lingkungan alam meski jika relasi tersebut mengandung nilai yang berbeda dengan aturan yang berlaku, atau bertentangan dengan pandangan Anda?
4. Apa saja sistem yang bisa Anda buat dan kembangkan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah perselisihan atau sengketa mengenai lahan, sumber daya, dan kepemilikan tanah di kawasan konservasi?
5. Bagaimana cara Anda memastikan supaya masyarakat lokal merasa bahwa kehadiran Anda bermanfaat bagi mereka? Bagaimana cara Anda membangun hubungan yang akrab dengan masyarakat?

© Proyek riset – [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#), 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *The European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *Arcus Foundation Great Apes Program* dan Universitas Brunel, London.

Format rujukan: [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#) (2023). Penonton atau kolaborator: Hutan pun adalah rumah kami. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: [Research Retold](#) (2023)